



Karakteristik Wirausaha Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner Kota Denpasar di Masa Pandemi Covid-19

I Gusti Agung Krisna Lestari*



Universitas Triatma Mulya, Denpasar, Bali, Indonesia

Corresponding author: igakrisnalestari168@gmail.com

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik Wirausaha dan sikap keuangan pada kinerja UMKM. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Adapun jumlah responden sebagai sampel penelitian berjumlah 302 UMKM kuliner di Kota Denpasar. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Temuan hasil penelitian ini bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif signifikan pada kinerja UMKM, begitu juga sikap keuangan yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja.

Kata kunci: Karakteristik wirausaha, Sikap keuangan, Kinerja UMKM

Abstract

This research aims to analyze the effect of entrepreneurial characteristics and financial attitudes on the performance of SMEs. The data collection method used in this study was a questionnaire. The number of respondents as the research sample amounted to 302 culinary SMEs in Denpasar City. The analysis technique used is multiple regression analysis. The findings of this study indicate that entrepreneurial characteristics have a significant positive effect on the performance of MSMEs, as well as financial attitudes which have a significant positive effect on performance.

Keywords: Entrepreneurial Characteristics, Financial Attitude, MSME Performance

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh wilayah di dunia memberikan dampak besar terhadap sektor pariwisata Bali, termasuk UMKM kuliner (Priandani dkk., 2020). Ketika Presiden Joko atau Jokowi menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat sebagai cara untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19, nasi ayam kedewatan Ibu Mangku, Seminyak, terpaksa harus menutup outletnya selama tiga bulan. Namun, ia bekerja sama dengan platform digital seperti [Go-Food](#) untuk menyelamatkan usahanya.

Kinerja adalah cerminan tentang pencapaian atau sasaran, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dicoba untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok ataupun organisasi (Mashun, 2006). Sebuah organisasi atau perusahaan dalam mempertahankan suatu usaha diuntut mempunyai suatu kinerja termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (Wibowo, 2018) supaya kinerja dari UMKM ini baik sehingga diperlukan

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution 3.0 License](#)



alat ukur guna mengetahui kinerja dalam keberhasilan dari UMKM itu sendiri. Krisis ekonomi yang diasakan oleh UMKM dengan adanya Pandemi Covid 19 menjadi permasalahan dalam kelangsungan usahanya, dan hal ini menjadi ancaman besar bagi perekonomian nasional (Larasdiputra & Saputra, 2021). Menurut LIPI Survei Kajian Cepat Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UMKM Indonesia dilaksanakan secara daring pada 1 – 20 Mei 2020, 94,69 persen usaha terjadi penurunan penjualan selama pandemi. Menurut Hardilawati (2020); dan Alfrian & Pitaloka (2020) untuk mampu bertahan dalam kondisi covid ini, maka diperlukan suatu strategi bagi UMKM dengan melakukan perdagangan secara elektronik, teknik pemasaran menggunakan digital, perbaikan kualitas produk, menambah pelayanan serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan pemasaran pelanggan (Murti dkk., 2018; Priliandani dkk., 2020).

Namun keberhasilan dalam menghadapi hal tersebut tergantung dari karakteristik pelaku wirausaha. Keunikan dalam personal bagi para pelaku UMKM merupakan gambaran secara umum karakteristik wirausaha (Saputra dkk., 2018; Wahyudiati & Isroah, 2018). Keberhasilan suatu usaha juga tidak terlepas dari karakteristik wirausaha yang merupakan kunci memaksimalkan efisiensi hal ini karena memungkinkan UMKM berfikir lebih positif guna menciptakan kreatifitas (Dhamayantie & Fauzan, 2017). Nurhayati dkk (2011) hasil penelitiannya bahwa ciri psikologis kewirausahaan mempengaruhi secara nyata serta positif terhadap kompetensi kewirausahaan ataupun kinerja usaha.

Selain karakteristik wirausaha terdapat juga permasalahan penentu faktor keberhasilan dan peningkatan kinerja suatu usaha, yaitu sikap keuangan. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumberdaya yang tepat (Shabrina *et al.*, 2018). Pelaku UMKM memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan. Ini ditandai dengan rendahnya motivasi untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usahanya. Padahal, motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangat penting (Murti dkk., 2018; Saputra dkk., 2018).

Sikap keuangan yang buruk dari para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran mudah merasa puas dengan kinerja yang ada. Mereka belum berpikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila diabaikan dapat membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di pasar (Humaira, 2018). Dalam berwirausaha, sikap keuangan tentunya sangat diperlukan dalam menjalani suatu bisnis. Dengan memiliki kemampuan atau keterampilan dalam pengelolaan uang yang tepat akan mampu mendorong pelaku usaha untuk memiliki ketrampilan dan kompetensi mengelola uang khususnya untuk mempertahankan kinerja usaha di masa pandemic Covid-19 seperti saat ini (Saputra, 2021; Sara *et al.*, 2020).

LANDASAN TEORI

Karakteristik wirausaha

Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu kharakter yang artinya adalah suatu kualitas positif yang dimiliki oleh seseorang sehingga membuatnya menjadi menarik dan atraktif (Suprihatmi, 2008). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya (Suryana & Bayu, 2015:50). Berdasarkan uraian-uraian karakteristik wirausahawan menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan jika seseorang ingin menjadi wirausahawan yang sukses harus mempunyai sifat ulet, tidak mudah menyerah, kreatif dan inovatif, jujur dan bekerja keras serta memiliki orientasi ke masa depan. Jika seorang

wirausahawan menerapkan karakter-karakter tersebut maka peluang mendapatkan keberhasilan dalam usahanya akan semakin besar (Chrismardani, 2016).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelola sumberdaya. Menurut Muhammad dan Nadia (2018:317) Sikap Keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Saputra, Anggiriawan, dkk., 2018). Menurut Eagly & Chaiken (1993) terdapat dua faktor yang berdampak pada perilaku keuangan pada umumnya yaitu pengetahuan dan sikap keuangan.

Kinerja UMKM

Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja. Kinerja disini sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang akan mencapai dalam suatu tujuan tertentu (Saputra, 2012). Menurut Aribawa (2016) kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi yang mewujudkan sasaran yang strategic dan telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang akan diharapkan oleh suatu organisasi tersebut. Pada suatu kinerja yang dihasilkan oleh suatu UMKM dengan baik maka akan semakin kokoh untuk menjadi tulang punggung di perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional.

Menurut Rapih dkk. (2015) berikut ini adalah indikator dari Kinerja UMKM , sebagai berikut :

- 1) pertumbuhan penjualan
- 2) pertumbuhan pelanggan
- 3) pertumbuhan keuntungan

METODE

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Kabupaten Pasuruan dengan objek penelitian pelaku usaha UMKM. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Kuesioner digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data. Teknik menentukan jumlah sampel adalah *Non-Probability Sampling* yaitu : *Purposive Sampling*. Sampel penelitian adalah pelaku usaha yang berjumlah 302. Program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) digunakan peneliti untuk analisis data primer yang diperoleh. Model regresi berganda dapat dilihat berikut ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Kinerja UMKM
- A = Konstanta
- β_1, β_2 = koefisien regresi
- X_1 = Karakteristik wirausaha
- X_2 = Sikap keuangan
- E = Kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas

Analisis validitas disajikan untuk memberikan informasi keabsahan instrumen kuesioner yang digunakan dalam memperoleh informasi terkait karakteristik wirausaha, sikap keuangan serta Kinerja UMKM. Selain validitas, instrumen kuesioner yang digunakan harus memenuhi kriteria reliabilitas dalam mengumpulkan data. Hasil analisis disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil validitas data

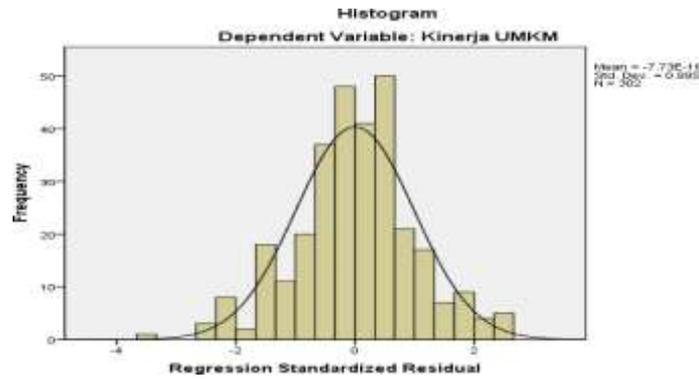
Variabel	Dimensi	<i>Cronbach's Alpha</i> Dimensi	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Karakteristik wirausaha	Internal locus of control	0,615	0,60	Pernyataan reliabel
	Bersedia menanggung resiko	0,663	0,60	Pernyataan reliabel
	Kreatifitas	0,627	0,60	Pernyataan reliabel
	Membangun hubungan sosial	0,655	0,60	Pernyataan reliabel
	Anggaran	0,640	0,60	Pernyataan reliabel
Sikap Keuangan	Perencanaan	0,692	0,60	Pernyataan reliabel
	Pencatatan	0,609	0,60	Pernyataan reliabel
	Prediksi kesulitan keuangan	0,611	0,60	Pernyataan reliabel
	Investasi	0,689	0,60	Pernyataan reliabel
	Pengambilan keputusan	0,679	0,60	Pernyataan reliabel
Kinerja UMKM	Sumber daya manusia	0,661	0,60	Pernyataan reliabel
	Aspek keuangan	0,670	0,60	Pernyataan reliabel
	Aspek teknis produksi	0,656	0,60	Pernyataan reliabel
	Aspek pemasaran	0,686	0,60	Pernyataan reliabel
	Kebijakan pemerintah	0,630	0,60	Pernyataan reliabel
	Aspek sosial, budaya dan ekonomi	0,608	0,60	Pernyataan reliabel
	Peran lembaga pemerintah	0,606	0,60	Pernyataan reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha* dimensi karakteristik wirausaha, dimensi sikap keuangan, dan dimensi kinerja UMKM lebih 0,60 (*Cronbach's Alpha*), dinyatakan semua instrumen pernyataan dapat dipercaya dalam memperoleh informasi.

Hasil Analisis Asumsi Klasik Analisis Normalitas

Gambar berikut berada didalam garis kurva serta berbentuk simetris bahwa hasil dapat terdistribusi secara normal



Gambar 1. Grafik histogram

Sumber : Data diolah, 2022

Analisis Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas pada regresi karena nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 5.

Tabel 2. Analisis multikolinearitas

		Coefficients^a	
Model		Collinearity statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Karakteristik wirausaha	.846	1.182
	Sikap Keuangan	.754	1.326

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data diolah, 2022

Analisis Autokorelasi

Mengetahui tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif dengan perhitungan yang diperoleh nilai $dl = 1,7382$, $du = 1,7990$, $4-du = 2,201$, maka $du < dw < 4-du$ ($1,7990 < 1,817 < 2,201$), tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

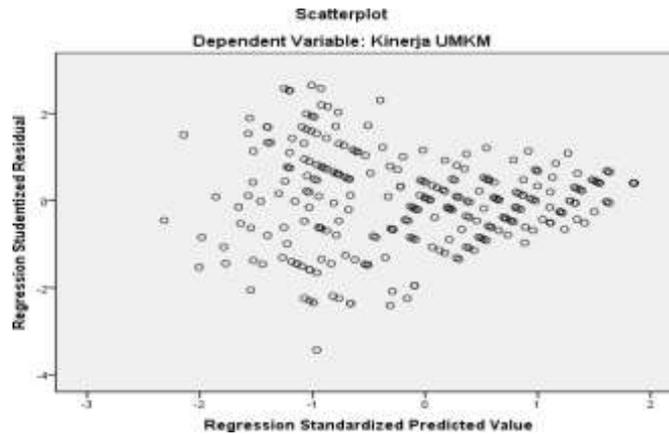
Tabel 3. Analisis autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,756 ^a	,572	,568	2,837	1,817

Sumber : Data diolah, 2022

Analisis Heteroskedastisitas

Titik-titik data tersebar berada diatas dan dibawah antara angka 0 (nol) maupun sumbu Y artinya hasil penelitian tidak terbentuk heteroskedastisitas.



Gambar 2. Grafik scatterplot
 Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 5. Hasil Regresi Berganda

Variabel	<i>Unstandardized coefficients</i>		<i>Standardized coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,162	1,411		5,075	0,000
Karakteristik wirausaha	0,637	0,083	0,316	7,664	0,00
Sikap keuangan	0,356	0,027	0,579	13,265	0,000
<i>Adjust R square</i>	0,568				
F hitung	132,878				
F Sig	0,000				

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai koefisien regresi variabel X_1 yaitu: karakteristik wirausaha, variabel X_2 yaitu adalah modal usaha serta variabel X_3 yang merupakan kecanggihan teknologi dan nilai konstanta variabel kinerja UMKM (Y), maka dapat ditentukan model regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 7,162 + 0,637 X_1 + 0,356 X_2 \quad (2)$$

Besar nilai konstanta adalah 7,162 artinya jika karakteristik wirausaha yang dimiliki UMKM, modal usaha yang dimiliki serta kesiapan menggunakan kecanggihan teknologi nol (0) maka kinerja UMKM mengalami peningkatan sebesar 7,162. Nilai koefisien regresi (β_1) variabel karakteristik wirausaha 0,637 artinya apabila karakteristik wirausaha meningkat maka dapat mengakibatkan peningkatan kinerja UMKM di Masa Pandemi Covid-19 adalah sebesar 0,637, asumsinya variabel lain tetap. Koefisien regresi (β_2) variabel sikap keuangan 0,356 artinya apabila sikap keuangan meningkat maka dapat mengakibatkan peningkatan kinerja UMKM di masa Pandemi Covid-19 sebesar 0,356, asumsinya variabel lain tetap.

Besarnya koefisien determinasi penelitian jika dilihat dari nilai *Adjust R Square* pada tabel 3 adalah sebesar 0,568, artinya variabel karakteristik wirausaha dan sikap keuangan dapat menjelaskan kinerja UMKM sebesar 56,8 persen, sisanya 43,2 persen dapat ditentukan

variabel lainnya yang tidak diteliti dalam model regresi ini. Kelayakan suatu model regresi digunakan sebagai alat analisis pengaruh variabel independen pada variabel dependen yang dianalisis secara bersamaan yang dapat dilihat pada tabel 3, kelayakan model menunjukkan bahwa nilai analisis F adalah 132,878 dimana nilai probabilitas kurang dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$) artinya persamaan regresi layak untuk digunakan.

Nilai t hitung variabel karakteristik wirausaha 7,664 dan nilai probabilitas yakni 0,000 kurang dari 0,05 (nilai Alpha) artinya H_0 ditolak, menyatakan bahwa variabel karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif signifikan pada kinerja UMKM, sehingga hipotesis pertama diterima. Sikap keuangan nilai t hitungnya sebesar 13,265 dan nilai probabilitas yang dihasilkan 0,000 kurang 0,05 artinya H_0 ditolak, menyatakan variabel sikap keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga hipotesis kedua diterima.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kinerja UMKM kuliner Kota Denpasar di Masa Pandemi Covid-19 dapat dipertahankan bahkan dapat ditingkatkan dengan mempertahankan karakteristik wirausaha. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan karakteristik wirausaha yang ditentukan oleh faktor internal seperti *locus of control* (Liñán et al., 2008) merupakan kepribadian pemilik usaha dimana mereka yakin dapat meningkatkan kinerja UMKM. (Helmawati et al., 2017) mengatakan kinerja UMKM tergantung pada bagus tidaknya kinerja individu pemilik usaha, salah satu faktornya adalah *locus of control*. Setiap pemilik usaha yang siap menanggung risiko menunjukkan kinerja guna menghadapi pasar (Lüthje & Franke, 2003), (Yusof et al., 2007). Kreativitas (Birdthistle, 2008) dan membangun hubungan sosial (Chen et al., 2010) merupakan modal sosial untuk dapat bertahan di Masa Pandemi. Penelitian menemukan hasil yang sama dengan (Kusmintarti, 2016) bahwa kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh karakteristik wirausaha.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Denpasar, artinya semakin baik Sikap Keuangan dapat meningkatkan Kinerja usahanya khususnya di masa pandemic Covid-19 saat ini. Sikap keuangan yang diukur dalam penelitian ini meliputi pernyataan yaitu mempunyai anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan, penting untuk memikirkan atau merencanakan tentang keuangan, menjaga catatan keuangan merupakan hal penting untuk keuangan, penting untuk melakukan investasi jangka panjang, memperkirakan kesulitan keuangan, melakukan perencanaan keuangan merupakan cara terbaik untuk meningkatkan usaha di masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esiebugie *et al.* (2018) menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan mempengaruhi kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM kuliner berorientasi ke masa depan, yaitu dengan menetapkan target keuangan yang baik di masa depan. Temuan ini juga menunjukkan bahwa orientasi di masa depan dapat mendorong pengambilan keputusan dan mempengaruhi kinerja bisnis. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Humaira (2018) juga menunjukkan hasil yang sama dan mendukung hasil penelitian ini. Literatur Hafifah (2019), menyatakan bahwa pada kenyataannya jika memiliki sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih mudah untuk menjalankan usaha yang dimiliki. Penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata keseluruhan jawaban adalah sebesar 4, 2594, angka ini mendekati 5 yang artinya para pelaku UMKM kuliner Kota Denpasar setuju dengan pernyataan tersebut yang menggambarkan bahwa Sikap Keuangan UMKM sudah baik dalam mengelola usahanya.

Simpulan dan Saran

Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja UMKM kuliner Kota Denpasar di Masa Pandemi Covid-19 yang dinilai dari karakteristik wirausaha dan sikap keuangan. Temuan penelitian bahwa karakteristik wirausaha UMKM dan modal usaha yang dimiliki merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Sehingga karakteristik wirausaha dan modal usaha perlu dijaga secara optimal. Hasil penelitian ini memberikan saran kepada pemilik UMKM kuliner khususnya di Kota Denpasar untuk meningkatkan sikap keuangan dalam mengembangkan usaha selama Masa pandemi Covid-19 karena dengan menggunakan teknologi terutama dalam hal pemasaran dapat mengurangi kontak langsung sehingga sumber daya manusia yang dimiliki terhindar dari resiko virus Corona. Bagi pemerintah, dapat memberikan pelatihan-pelatihan terkait pemahaman sikap keuangan dengan cara bekerja sama dengan institusi pendidikan atau perguruan tinggi setempat guna meningkatkan motivasi dan pemahaman keuangan dan keberlangsungan UMKM kuliner khususnya di Kota Denpasar.

Terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki penelitian ini yaitu: variabel yang digunakan dalam mengukur kinerja UMKM hanya dinilai dari variabel karakteristik wirausaha dan sikap keuangan yang dimiliki oleh UMKM kuliner di Kota Denpasar. Namun, masih banyak faktor yang dapat menentukan kinerja UMKM antara lain strategi pemasaran, jaringan sosial, rencana bisnis, legalitas, akses kepada modal, rencana bisnis dan faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrian,'G. R.', & Pitaloka,' E. (2020).Strategi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bertahan pada kondisi pandemik covid 19 Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 6(2), 139-146. Retrieved from <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/434>
- Aribawa, Dwitya, 2016, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah', *Jurnal Siasat Bisnis*,20(1), hal. 1-13.
- Birdthistle,'N.(2008). An examination of tertiary students' desire to found an enterprise. *Education and Training*'. 50(7), 552-567, doi.org/10.1108/ 00400910810909027
- Chen,'W., Weng,'C. S., & Hsu, H.(2010). "A Study Of The Entrepreneurship Of Taiwanese Youth By The Chinese Entrepreneur Aptitude Scale. *Journal Of Technology Management In China*. 5(1), 26–39. <https://doi.org/10.1108/ 17468771011032778>
- Chrismardani, Y. (2016). Theory Of Planned Behavior Sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha. *대한간호과학회지*, 28(3), 550–562. <http://www.dbpia.co.kr/Article/3031618>
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan karakteristik dan" kompetensi kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. 11(1), 80–91. doi.Org/10.24843/Matrik:Jmbk.2017.V11.I01.P07

- Eagly, A., & Chaiken, S., 1993, *The psychology of attitudes*. Toronto: Harcourt Brace Jovanovich College, <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/mar.4220120509>, diakses 15 Mei 2019
- Esiebugie, Umogbaimonica, Agwa Tewase Richard dan Asenge Lupem Emmanuel, 2018, 'Financial Literacy and Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Benue State Nigeria', *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 2(04), pp. 65-79
- Hafifah, Anifatul, 2019, Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, *The 5th SNCP 2019*, ISBN: 978-602-6988-71-3, <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/sncp/article/view/2023>, diakses 15 Mei 2019.
- Hardilawati, 'W. Laura'. (2020). Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi Covid-19". *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*. 10(1), 89-98. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>.
- Helmawati, H., Ethika, E., & Hidayat, R. (2017). Pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, budaya organisasi, motivasi kerja dan locus of control terhadap kinerja individu pada UMKM di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 15(2), 12-22, doi.org/10.21831/Jpai.V15i2.17215
- Humaira, Iklima dan Endra Murti Sagoro, 2018, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul', *Jurnal Nominal*, 7(1), hal. 96-110.
- Kusmintarti, 'A. (2016). Karakteristik wirausaha memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan". *Semiar Pobban Bandung* 7(2016), 138-146
- Larasdiputra, G. D., & Saputra, K. A. K. (2021). Sosialisasi media online taniku '' sebagai pendukung bangkitnya umkm di masa pandemi covid-19 di kelurahan kesiman, Denpasar, Bali. *Krida Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosialisasi*, 01(02), 7-14.
- Liñán, 'F., Battistelli, A., & Moriano, J. A. (2008). *Entrepreneurial intentions In Europe. In Teaching Psychology of Entrepreneurship*: 1-261, *Perspectives From Six European Countries*, UNED: Librería
- Mashun. (2006). Pengukuran kinerja sektor publik, BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.
- Murti, A. K., Trisnadewi, A. A. E., Citraesmi, L. D., & Saputra, K. A. K. (2018). SAK ETAP, Kualitas Laporan Keuangan dan Jumlah Kredit yang diterima UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 52-61. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i2.16300>

- Priliandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73. <https://doi.org/10.32477/jrm.v6i1.29>
- Saputra, K.A.K. (2021). the Effect of Sound Governance and Public Finance Management on the Performance of Local Governments. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences (RJOAS)*, 10(118), 32–43. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-10.04>
- Saputra, K. A. K. (2012). Pengaruh Locus of Control Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Internal Auditor Dengan Kultur Lokal Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(1).
- Saputra, Komang Adi Kurniawan, Anggiriawan, P. B., & Sutapa, I. N. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Perspektif Budaya Tri Hita Karana. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 306–321.
- Saputra, Komang Adi Kurniawan, Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sikap Love Of Money Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135–146. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i>
- Sara, I. M., Saputra, K. A. K., & Jayawarsa, A. A. K. (2020). Regulatory Impact Assessment Analysis In Traditional Village Regulations As Strengthening Culture In Bali. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*, 1(3), 16–23.
- Shabrina, Z., Yuliati, L. N., & Simanjuntak, M. (2018). The Effects Of Religiosity , Pricing And Corporate Image On The Attitude And The Intention To Use Sharia Micro Financing. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 4(2), 197–206.
- Suprihatmi, S. (2008). Membangun Keunggulan Bersaing Melalui Manajemen Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8(1), 38–50. <https://media.neliti.com/media/publications/23440-ID-membangun-keunggulan-bersaing-melalui-manajemen-sumberdaya-manusia.pdf>
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, 2, 1–11.
- Wibowo, E. W. (2018). Kajian analisis kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan menggunakan metode balance scorecard. *Jurnal Lentera Bisnis*. 6(2), 25- 43, doi.org/10.34127/Jrlab.V6i2.188
- Yusof, M., Sandhu, M., & Jain, K. (2007). Relationship between psychological characteristics and entrepreneurial inclination: A case study of students at University Tun Abdul Razak (Unitar). *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*. III(2)